

**KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SMKN 1 BABAT SUPAT  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN DI MASA PANDEMI**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi

**Konsentrasi: Hubungan Masyarakat**



**Oleh:**

**Fourziah Meilianti**

**07031181621040**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten  
Musi Banyuasin Di Masa Pandemi”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**Fourziah Meilianti**

**07031181621040**

Pembimbing I

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si

196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

13-07-2022

Pembimbing II

2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

199209132019032015



13-07-2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

**"KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SMKN 1 BABAT SUPAT  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN DI MASA PANDEMI"**

Skripsi

Oleh :

**Fourziah Meilianti**

**07031181621040**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc  
NIP. 199209132019032015

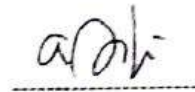
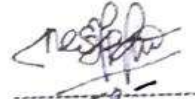
Tanda Tangan



Penguji :

1. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014
2. Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198806162022032005

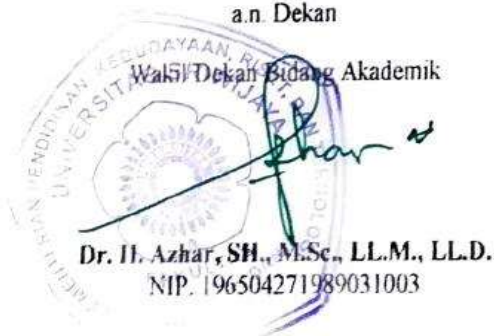
Tanda Tangan



Mengetahui,


a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fourzlah Meillanti  
NIM : 07031181621040  
Tempat dan Tanggal Lahir : Babat Banyuasin, 25 Mei 1998  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Di Masa Pandemi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



Fourzlah Meillanti  
NIM. 07031181621040

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmatnya dan nikmat kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat wajib yang harus ditempuh dalam menjalankan program studi.

Dalam proses menyusun skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan banyak rintangan dan hambatan baik secara teknis dan nonteknis, namun berkat usaha, doa, dukungan dari kedua orang tua serta bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan pengajuan skripsi yang berjudul “Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Di Masa Pandemi”

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan saya kesehatan beserta kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis saggaf, MSCE.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Bapak .Prof. Dr. Alfitri, M.Si
4. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Dr. M.Husni Thamrin, S.IP., M.Si.
5. Ibu Dr. Retna Mahriani selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing saya selama proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Erlisa Saraswati selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
7. Terima kasih kepada Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Untuk semua ilmu dan pengalamannya yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis.
8. Terima kasih kepada seluruh Staf yang bertugas di Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan.
9. Terima kasih kepada Bapak Suparjo selaku kepala SMKN 1 Babat Supat yang telah mempersilahkan penulis untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Babat Supat

10. Terima kasih kepada seluruh dewan guru beserta staf SMKN 1 Babat Supat yang bersedia membantu penulis selama masa penelitian.

Indralaya, Desember 2022

Fourziah Meilianti  
NIM.07031181621040

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan orang-orang terdekat penuli:

1. Terima kasih kepada papa Armanto (alm) sebelum papa pergi sudah mengizinkan saya memilih jurusan Ilmu Komunikasi Unsri. Terima kasih juga kepada mama Roziah Armanto yang selalu berdoa untuk saya dan menjadi penyemangat serta selalu ada dengan segala dukungan. Maaf ya ma lulusnya lama.
2. Terima kasih kepada para kakak-kakak dan ponakan-ponakan penulis yang selalu setia membantu, mendoakan serta menjadi penyemangat juga penghibur saya selama ini.
3. Terima kasih kepada Renaldy. ST yang telah menjadi salah satu alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih juga pernah mau dan sabar menghadapi juga menasehati saya selama ini, juga selalu mau saya repotkan selama proses skripsi saya.
4. Terima kasih untuk Sahabat-sahabatku tersayang Putri, Sheli, Miranti, Cici, Zapira yang selalu ada dan siap sedia ketika saya butuh bantuan, sedari SMA hingga sekarang.
5. Terima kasih untuk sahabat seperjuangan di Ilmu Komunikasi Wulan, Dwi dan Fitriyah yang telah kebersamaian dari awal perkuliahan hingga sekarang.
6. Terima kasih untuk Sahana Riski dan Nurrahma yang menjadi teman seperjuangan di akhir-akhir masa skripsi ini. Beruntungnya masih bertemu kalian.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan judul "*Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Di Masa Pandemi*". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi kepemimpinan kepala SMK Negeri 1 Babat Supat selama pandemi covid 19 berjalan dengan baik. Komunikasi dilakukan oleh kepala sekolah dan guru serta unsur lain dalam sekolah secara online melalui grup WhatsApp. Guru dan tenaga pendidik mampu memahami informasi yang diberikan oleh kepala sekolah dengan baik. Terjadinya perubahan sikap dari para guru dalam penyampaian informasi kepada para siswa sesuai dengan arahan dari kepala sekolah. Komunikasi yang dilakukan juga menciptakan hubungan sosial yang baik antara kepala sekolah dengan guru meskipun komunikasi dilakukan secara online. Adanya tindakan dari para guru dalam memperhatikan informasi-informasi yang disampaikan oleh Kepala Sekolah mengenai motivasi dan teguran agar melakukan pembelajaran secara online selama pandemi covid 19 dengan baik dan maksimal.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Kepemimpinan, Pendidikan  
Pembimbing I Pembimbing II



**Dr. Retna Mahriani, M.Si.**  
NIP.196012091989122001



**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.**  
NIP. 199209132019032015

**Palembang, 27 Desember 2023**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001



## ABSTRACT

This research is a type of qualitative research with the title "*Leadership Communication of the Head of SMKN 1 Babat Supat, Musi Banyuasin Regency During the Pandemic*". Data collection techniques in this study are by observation, interviews and documentation. The results of the study showed that leadership communication from the head of SMK Negeri 1 Babat Supat during the Covid 19 pandemic went well. Communication is carried out by the school principal and teachers as well as other elements in the school online via the WhatsApp group. Teachers and educators are able to understand the information provided by the principal properly. There was a change in the attitude of the teachers in conveying information to students according to directions from the principal. The communication that is carried out also creates good social relations between the principal and the teacher even though the communication is carried out online. There was action from the teachers in paying attention to the information conveyed by the Principal regarding motivation and warnings to carry out online learning during the co-19 pandemic properly and optimally.

**Keywords:** Communication, Leadership, Education

**Supervisor I**

**Dr. Retna Mahrhani, M.Si.**  
NIP.196012091989122001

**Supervisor II**

**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.**  
NIP. 199209132019032015

**Palembang, 27 December 2023**  
**Head of Communication Science Study Program**  
**Faculty of Social and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 19640606199203100

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Peran Kepala SMKN 1 Babat Supat dalam Penerapan Proses Pembelajaran Secara Online di Masa Pandemi .....	4
1.1.2 Kebijakan Kepala SMKN 1 Babat Supat dalam Penerapan Proses Pembelajaran Secara Online di Masa Pandemi .....	6
1.1.3 Pengawasan Kepala SMKN 1 Babat Supat dalam Penerapan Proses Pembelajaran Secara Online di Masa Pandemi .....	8
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.2 Penelitian Terdahulu .....	10
2.3 Komunikasi Kepemimpinan .....	13
2.3.1 Pengertian Komunikasi .....	13
2.3.2 <i>Leader-Member Exchange Theory (LMX)</i> .....	14

2.3.3	Definisi Gaya Kepemimpinan .....	16
2.3.4	Hubungan Komunikasi Atasan Dengan Bawahan .....	17
2.4	Teori Yang Digunakan .....	25
2.5	Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	27
3.2	Definisi Konsep .....	27
3.3	Definisi Operasional .....	28
3.4	Unit Analisis, Unit Observasi .....	28
3.4.1	Unit Analisis .....	28
3.4.2	Unit Observasi .....	28
3.5	Informan Penelitian .....	28
3.6	Data dan Sumber Data .....	28
3.6.1	Data .....	28
3.6.2	Sumber Data .....	29
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.8	Teknik Keabsahan Data .....	30
3.9	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1	Sejarah SMK Negeri 1 Babat Supat .....	34
4.2	Profil Sekolah .....	35
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
5.1	Pemahaman .....	39
5.2	Perubahan Sikap .....	45
5.3	Hubungan Sosial Yang Baik .....	50
5.4	Tindakan .....	55
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rapat Kepala Sekolah, Guru, dan Staf mengenai pembelajaran jarak jauh .....	5
Gambar 1.2	Proses Pembelajaran Daring.....	7
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1	Bagian Depan SMK N 1 Babat Supat .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan suatu pendidikan sangat memerlukan tenaga guru yang profesional, guru memiliki kemampuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan serta karakter peserta didiknya hingga tercipta suatu lulusan yang memiliki kualitas yang baik, dan akan tercapai tujuan pemerintah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal bagi masyarakat. Salah satu kekuatan yang dapat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau pun sekolah untuk mencapai tujuannya adalah kekuatan kepala sekolah. Dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya komunikasi kepemimpinan oleh kepala sekolah itu sendiri sebagai seorang pemimpin.

Komunikasi merupakan sarana untuk berhubungan dengan orang lain. Komunikasi ada dimana-mana, oleh karena itu banyak orang merasa telah mengetahui dan menguasainya (Mulyana, 2005: 4). Dalam kehidupan sehari-hari terutama didalam hubungan dengan orang lain maka seseorang akan menggunakan komunikasi, demikian pula didalam pekerjaan perlu dilakukan komunikasi agar dapat tercapai tujuan. Untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari organisasi, maka pimpinan akan berusaha mengkomunikasikan berbagai hal dalam organisasi sebaik mungkin agar bawahan ataupun orang yang terlibat didalam organisasi tersebut dapat memahami. Dalam hal ini, pimpinan menjadi komunikator, sedangkan orang lain menjadi penerima. Hal tersebut juga berlaku pada organisasi pendidikan atau sekolah.

Kepemimpinan adalah suatu hal yang sangat penting. Kepemimpinan berkaitan erat dengan kepala sekolah. Perilaku kepala sekolah dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku positif dari pemimpin dapat mendorong dan mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerjasama dalam kelompok untuk mewujudkan tujuan organisasi (Mulyasa, 2009). Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah

dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Eko, 2006: 19-30). Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut keaktifannya terhadap bawahan yang dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawabnya

Komunikasi kepemimpinan antara pimpinan atau kepala sekolah dengan bawahannya, baik kepada tenaga pengajar, pegawai maupun kepada siswa siswi dalam sekolah tersebut dan sebaliknya sangat diperlukan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif dan akuntabel. Kondisi tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh para tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari level makro pada level mikro atau tenaga kependidikan tingkat sekolah.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah dapat mendorong kinerja guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku instrumental kepala sekolah merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasi dalam peranan dan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja dan mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

Kepala sekolah memegang peranan penting dan memiliki tanggung jawab yang amat besar dalam meningkatkan keberhasilan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap sekolah (Rinto, 2016). Peranan komunikasi bukan

hanya sebagai sarana atau alat bagi kepala sekolah dalam menyampaikan informasi, misalnya mengenai suatu kebijakan, tetapi juga sebagai sarana menyatukan aktifitas-aktifitas secara terorganisasi dalam mewujudkan kerjasama. Hal tersebut dikarenakan, karena tidak ada satupun organisasi yang dapat melaksanakan fungsinya tanpa komunikasi dan bahkan lebih dari itu organisasi tidak dapat berdiri tanpa komunikasi. Oleh sebab itu komunikasi kepemimpinan kepala sekolah menjadi hal penting dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya pada kondisi pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

Munculnya pandemi global yaitu virus corona atau yang disebut dengan Covid-19 memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat di dunia. Indonesia salah satu negara yang ikut terkena dampak penyebaran Covid- 19, sehingga menuntut perubahan dalam melakukan aktifitas sehari-hari di berbagai bidang. Sistem penyebaran Covid-19 menuntut semua elemen untuk melakukan upaya pencegahan atau memutus rantai penyebaran Covid-19 yang lebih besar. Salah satu yang dilakukan sesuai dengan aturan pemerintah yaitu menerapkan *social distancing* atau jaga jarak dan larangan berkerumun. Hal ini berdampak pada pelaksanaan sistem pembelajaran yang berubah dari tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring atau dalam jaringan secara *online* (Hafidza, 2021).

Keputusan tersebut tentunya membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem pembelajaran dan komunikasi antar elemen di sekolah atau lembaga pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Semua kegiatan komunikasi dilakukan dengan bantuan media dan alat telekomunikasi. Dengan adanya kejadian ini, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk memimpin sekolah agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik ditengah pandemi Covid 19.

Peraturan pembelajaran secara *online* pada masa pandemi Covid-19 berlaku untuk semua lembaga pendidikan di Indonesia. Seperti SMK Negeri 1 Babat Supa Kabupaten Musi Banyuasin yang juga mengikuti aturan pemerintah mengenai prose pembelajaran yang dilakukan secara *online* tanpa tatap muka. SMK Negeri 1 Babat Supat selalu mengupayakan yang terbaik agar prose pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun dilakukan secara *online*.

Ada beberapa alasan yang mendasari penelitian ini antara lain:



### **1.1.1 Peran Kepala SMKN 1 Babat Supat dalam Penerapan Proses Pembelajaran Secara Online di Masa Pandemi**

Komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu interaksi sosial dan dapat berpengaruh dalam dunia kerja. Tempat kerja merupakan suatu komunitas sosial yang memfokuskan pada peran dari komunikasi, sehingga aktivitas kerja dapat dioptimalkan. Penggunaan komunikasi baik secara verbal maupun secara non verbal berpengaruh cukup besar terhadap lingkungan kerja yang diwujudkan dalam visi dan misi suatu lembaga atau tempat bekerja. Secara tidak langsung dibutuhkan suatu komunikasi yang efektif dalam menggerakkan jalannya suatu perusahaan ataupun suatu instansi. Semakin efektif komunikasi yang dibina dalam tempat bekerja, maka semakin produktif perilaku tenaga kerja atau karyawan dalam menjalankannya, begitupun komunikasi dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan dan kepala sekolah merupakan pemimpin formal pendidikan di sekolahnya. Dalam suatu lembaga sekolah kepala sekolah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Upaya peningkatan kemampuan atas segala potensi yang dimilikinya, maka dipastikan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya dan dipastikan guru-guru yang juga merupakan mitra kerja kepalasekolah sebagai bidang kegiatan pendidikan dapat berupaya menampilkan sikap positif terhadap pekerjaannya dan meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Pada kondisi normal sistem pembelajaran dengan cara guru dan siswa bertatap muka secara langsung dan aplikasi teknologi informasi berfungsi sebagai tambahan bahan ajar. Tetapi pada masa pandemic covid-19 saat ini, keadaan tersebut membuat sistem pembelajaran melalui *online* dan aplikasi teknologi informasi menjadi dominan dan menjadi sarana proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan sampai sekarang. Pada kenyataannya, pengenalan pembelajaran daring atau *online* menjadi kendala bagi lembaga pendidikan yang berdomisili di daerah atau pedalaman yang kemudian memunculkan kendala-kendala selama pembelajaran daring berlangsung baik dari siswa maupun guru. Hal tersebut

terjadi di SMK Negeri 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

*“Permasalahan di SMK Negeri 1 Babat Supat dari adanya sistem pembelajaran secara online ini yaitu lemahnya jaringan internet, bagi para guru dan peserta didik yang tinggal di pedesaan maupun pedalaman tentu akan sulit untuk mendapatkan akses sebagai faktor penunjang pembelajaran jarak jauh berbasis daring”. (Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMKN 1 Babat Supat pada tanggal 8 November 2021)*

Sangat diperlukan peran Kepala Sekolah agar pembelajaran dapat tetap berjalan dengan efektif. Akan tetapi, pada kenyataannya peran kepala sekolah belum mampu dilaksanakan secara maksimal karena beberapa permasalahan diantaranya yaitu kepala sekolah masih belum melakukan komunikasi secara insentif dengan guru dalam menanyakan kendala yang dialami ketika pembelajaran online, kemudian kepala sekolah tidak memberikan solusi atas terjadinya kendala dalam pembelajaran online.

Oleh sebab itu sangat diperlukan peran dari kepala sekolah dalam penerapan proses pembelajaran secara *online* di masa panemi Covid-19.



**Gambar 1.1**

**Rapat Kepala Sekolah, Guru, dan Staf mengenai pembelajaran jarak jauh**

**Sumber: Dokumen Pribadi Guru**

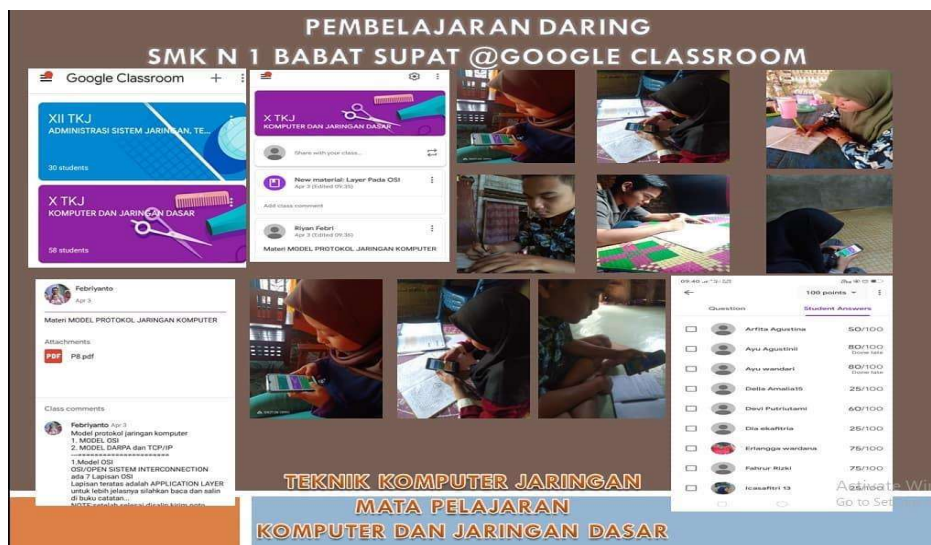
### **1.1.2 Kebijakan Kepala SMKN 1 Babat Supat dalam Penerapan Proses Pembelajaran Secara Online di Masa Pandemi**

Kepala sekolah adalah kunci roda kepemimpinan di sebuah lembaga pendidikan. Kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh kepada bawahannya. Kebijakan yang ditetapkan dari kepemimpinan merupakan kebijakan dari seorang pemimpin bukan penguasa. Oleh karena itu pemahaman tentang seorang pemimpin harus dikuasai oleh pemimpin maupun calon pemimpin. Dalam menentukan suatu kebijakan yang akan diterapkan kepala sekolah seharusnya dapat berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan semua unsur yang terkait dalam pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah akan menjadi kepemimpinan yang demokratis. Penentuan kebijakan salah satu bentuk komunikasi kepemimpinan yang harus dilakukan kepala sekolah juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada era pandemi seperti sekarang ini. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan sekolah di masa pandemi Covid-19, karena meskipun ada pandemic Covid-19, proses pembelajaran harus tetap dilakukan dengan mengikuti aturan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*. Dalam pembuatan kebijakan, kepala sekolah tidak hanya memberikan kritik, tapi juga sebaliknya. Guru dan tenaga kependidikan lainnya dibebaskan untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik. Bermusyawarah dengan guru pada saat pengambilan keputusan dan menjadi penengah pada saat terjadi permasalahan. Kepemimpinan tersebut tentunya sangat diharapkan oleh para guru dan tenaga kependidikan pada saat ini. Adanya komunikasi kepemimpinan kepala sekolah membuat guru dan tenaga kependidikan termotivasi dan terus berusaha mengembangkan diri melakukan yang terbaik khususnya pada masa pandemic Covid-19. Kerja guru pada era pandemi covid-19 dalam visi mengajar mengalami penurunan disebabkan karena pada kegiatan pembelajaran normal guru berinteraksi dengan peserta didik secara langsung dan sekarang pembelajaran melalui media *online*.

Kebijakan yang dibuat kepala SMKN 1 Babat Supat untuk proses pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 yaitu dengan mengizinkan guru menggunakan

berbagai macam aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran di antaranya *E-Learning, Google Meet, Google Form, Zoom, Moodle, Whatsapp, dan Youtube* yang dapat disesuaikan dengan kondisi guru dan peserta didik. Kebijakan tersebut telah dikomunikasikan kepala sekolah dengan para guru. Waktu belajar sesuai dengan jadwal mata pelajaran harian. Materi pembelajaran dipelajari secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian. Hal ini didukung dengan hasil wawancara penulis sebagai berikut:

*“Pada penerapannya juga terjadi beberapa kendala diantaranya yaitu guru belum mampu mengoperasikan berbagai media yang dapat digunakan dalam sistem pembelajaran online tersebut. Guru masih kesulitan melakukan penilaian dari media pembelajaran online yang digunakan. Kemudian, untuk semua kegiatan ekstrakurikuler juga belum dapat dilaksanakan secara keseluruhan karena akan menimbulkan kerumunan serta untuk menghindari penyalahan aturan pemerintah” (Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMKN 1 Babat Supat pada tanggal 8 November 2021).*



**Gambar 1.2**

**Proses Pembelajaran Daring**

**Sumber: Dokumen Pribadi Guru Mata Pelajaran**

### 1.1.3 Pengawasan Kepala SMKN 1 Babat Supat dalam Penerapan Proses Pembelajaran Secara Online di Masa Pandemi

Pentingnya keberhasilan pengawasan terhadap peningkatan mutu pendidikan tentunya menambah tuntunan bagi terlaksananya program-program pengawasan yang disusun oleh kepala sekolah. Kondisi ini memberikan pandangan bahwa pengawasan adalah aspek yang harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan, namun demikian perlu diperhatikan dalam manajemen pendidikan dan perlu disadari bahwa pengawasan sering kali menjadi aspek yang terlupakan dalam kegiatan nyata di sekolah-sekolah. Pengawasan kepala sekolah terhadap proses pembelajaran sangat diperlukan, khususnya pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Dimana pembelajaran dilakukan secara *online* dan harus dapat lebih diawasi oleh kepala sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Fakta yang terjadi di SMKN 1 Babat Supat, terdapat beberapa kendala dalam pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan secara online diantaranya yaitu:

*“kepala sekolah belum secara maksimal melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan secara online, kepala sekolah tidak secara keseluruhan mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru, kepala sekolah juga tidak melakukan pengawasan terhadap absensi siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran secara online, kepala sekolah tidak berkoordinasi dengan guru bimbingan konseling ataupun guru mata pelajaran dalam hal keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran secara online tersebut. Kepala sekolah juga tidak mengetahui media pembelajaran, proses berlangsungnya penyampaian materi dari guru kepada siswa secara online”* (Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMKN 1 Babat Supat pada tanggal 8 November 2021).

Oleh sebab itu, diperlukan adanya komunikasi kepemimpinan kepala sekolah SMKN 1 Babat Supat dalam penentuan kebijakan untuk proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Di Masa Pandemi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Di Masa Pandemi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan Ilmu komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat serta dapat dijadikan referensi dan masukan bagi perkembangan Ilmu komunikasi terutama konsentrasi Hubungan masyarakat tentang Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Di Masa Pandemi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa pengetahuan informasi yang dapat dijadikan acuan penelitian untuk kepentingan perbaikan atau evaluasi dan peningkatan dari Komunikasi Kepemimpinan Kepala SMKN 1 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Di Masa Pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2005. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Paja Grafindo. Persada
- Ayumi Rizkana dan Yudi Perbawaningsih. 2017. Proses Perubahan Sikap Masyarakat Terkait Kampanye Warga Berdaya (Studi Kasus: Rute Pengolahan Pesan Mahasiswa UII pada Diskusi dan Pemutaran Film Kampanye Warga Berdaya di UII). Jurnal Komo
- Barret, 2008. *Leadership Communication*, Second edition, The Negraw-Hill Companies. Inc.
- Chen, V.H.C, Chang, C.W., Hu, S.C., 2007. *The Relationship between Leader-Member Exchange, Trust, Supervisor Support, and Organizational Citizenship Behavior –A Case Study of Nurses*. Proceedings of the 13th Asia Pacific Management Conference, Melbourne, Australia.
- Dede Mahmudah. 2015. *Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Dalam Organisasi*. Studi Komunikasi dan Media pada BPPKI Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endrawati, Endah. 2015. Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Jurnal Komunikasi ISSN 2085-1979 Vol. 7, No. 1, Juli 2015, Hal 1- 25
- Fatimah, Djailani AR, Khairuddin. 2015. *Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie*. Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156

- Herman. 2020. Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulahoh*
- Kim, Seung Yong, Robert R. Taylor. 2001. A LMX Model: Relating Multi-level Antecedents to the LMX Relationship and Citizenship Behavior. *Midwest Academy of Management Association Conference*.
- Koontz, et, al., (1989). *Intisari Manajemen*, Penerjemah Drs. A. Hasym Ali, Jakarta: Bina Aksara.
- Laird, D.L., Ahmedna, M.A., Watts, D.W., and Niandou, M.A.S. 2009. Impact of Biochar Amendment on Fertility of a Southeastern Coastal Plain. *Soil Soil Science*.174: 2, 105-111
- Morissan,MA. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Myers, G. E & Myers, M. T. 1992. *The Dynamics of Human Communication: A Laboratory Approach*. Singapore: Mc Grawhill.
- Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pace, R. Wayne and Fwles, don F. 2000. *Komunikasi Organisasi*. ROSDA. Bandung
- Prasetyawati, Ika. 2008. *Leader-member Exchange sebagai Pemediasi Pengaruh kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Bawahan*. Universitas Sebelas Maret. Skripsi. Tidak Dipublikasikan
- Rustan, S. Ahmad. 2018. *Menjalin Hubungan (Relation) Dalam Perspektif Komunikasi Efektif*. *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare*



- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Miftah, 2005. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Devisi Buku Perguruan
- Tubbs, S. L., & Moss, S. 1996. *Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar*. Cetakan Ke-1. Alih Bahasa : Deddy Mulyana & Gembirasari. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wakini, Efrita Yanti, Demina, Sufyarma. 2021. *Analisis Kemampuan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*